**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2001 tentang pengelolaan zakat, Menguatkan wewenang BAZNAS dalam mengolah zakat secara nasional.

BAZNAS Kota Pekanbaru, memiliki visi untuk Mewujudkan Badan Amil zakat yang Profesional dan terdepan di provinsi riau. Dan misi yaitu : Memberdayakan zakat infak dan sodaqoh umat, Mengelola zakat secara transparan dan terpercaya bagi muzaki, mustahik dan pemerintah, Membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolaan zakat, Melahirkan mustahik yang berjiwa enterprenuership, Mewujudkan masyarakat sadar zakat.

Dari salah satu tujuan BAZNAS Kota Pekanbaru yaitu mengajak masyarakat Kota Pekanbaru untuk membayar zakat ke kantor BAZNAS Kota Pekanbaru agar zakat yang dibayarkan masyarakat terbagi rata kepada orang yang membutuhkan, serta mengingatkan masyarakat Kota Pekanbaru untuk melaksanakan kewajibannya untuk membayat zakat, dan memberitahu masyarakat yang kurang mengerti mengenai jenis-jenis zakat, syarat penerima zakat, pembagian zakat. Untuk mewujudkannya BAZNAS Kota Pekanbaru masih melayani konsultasi zakat di kantor BAZNAS. Hal ini akan menyusahkan bagi masyarakat yang rumahnya jauh, Akibatnya akan menimbulkan kemalasan bagi masyarakat untuk konsultasi dan melaksanakan kewajiban untuk membayar zakat. Terlebih dalam masa pandemi COVID-19 sampai saat ini.

1. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Membutuhkan sistem informasi yang dapat memudahkan masyarakat untuk konsultasi zakat.
2. Masih menggunakan formulir untuk konsultasi.
3. **Batasan Masalah**

Batasan masalah pada latar belakang diatas yaitu:

1. Sistem beroperasi secara online.
2. Membutuhkan buku manual panduan untuk pengguna.
3. **Tujuan Kerja Praktik**

Tujuan kerja praktik terdiri atas:

1. **Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kerja praktik yakni:

1. Menciptakan hubungan yang baik antara perguruan tinggi dan dunia kerja agar nantinya dapat menjadi tempat kerja sebenarnya bagi mahasiswa.
2. Memenuhi syarat mata kuliah wajib Teknik informatika, yaitu kerja praktik.
3. Dapat mengimplementasikan keahlian dan ilmu yang dimiliki di dunia kerja secara nyata.
4. Melatih diri untuk profesional, bertanggung jawab, disiplin dan pribadi yang berahlak mulia dalam dunia kerja.
5. Memiliki pengalaman tentang bagaimana situasi dalam dunia kerja dan menyelesaikan permasalahan dengan baik.
6. **Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari kerja praktik yakni:

1. Merancang Sistem Informasi Konsultasi Zakat Online.
2. **Waktu dan Tempat Kerja Praktik**

Kerja Praktik dilaksanakan pada:

Waktu : 21 Februari – 31 Maret 2022

Tempat : Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru

1. **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan kerja praktik adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi hal-hal umum yang dijadikan landasan kerja dan arah kerja penulis.

**BAB II PROFIL INSTANSI**

Bab ini menjelaskan secara singkat profil instansi, sejarah singkat sampai ke struktur organisasi instansi.

**BAB III TUGAS KERJA PRAKTIK**

Bab ini menjelaskan uraian tugas Kerja Praktik, analisa permasalahan, jadwal pengerjaan, serta metode pengerjaan Kerja Praktik yang digunakan.

**BAB IV LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori yang digunakan sebagai landasan dalam pembuatan Sistem informasi surat masuk dan surat keluar.

**BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan analisis permasalahan, deskripsi perangkat lunak, analisis fungsional, perancangan basis data, dan perancangan antar muka.

**BAB VI IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil implementasi dan pengujian yang dilakukan terhadap Sistem informasi surat masuk dan surat keluar.

**BAB VII PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran atas pelaksanaan kerja praktik yang telah dilakukan.

**BAB II   
PROFIL INSTANSI**

1. **Sejarah umum instansi**

Tahun 2014 merupakan tahun konsolidasi zakat nasional. Perbaikan fundamental dilakukan agar lembaga baznas mampu menjadi lembaga zakat yang terdepan dan menjadi sentral pengelolaan zakat nasional. Perubahan kepengurusan, penggunaan system IT menjadi prioritas utama untuk mengangkat BAZNAS agar menjadi lembaga yang independen dan dipercaya. Lima agenda penting BAZNAS antara lain:

1. Sosialisasi dan edukasi yang terus menerus.
2. Peningkatan SDM dan IT.
3. Peningkatan Program Pemberdayaan Zakat.
4. penguatan regulasi.
5. sinergi antar komponen pengelola zakat.

Seiring dengan peningkatan kesadaran berzakat melalui lembaga yang terus diupayakan BAZNAS se-indonesia, pengumpulan zakat di masing-masing BAZNAS pun meningkat dari tahun ke tahun. Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru semakin menunjukkan eksistensi dengan berbagai peningkatan kinerja antara lain: peningkatan jumlah pengumpulan zakat mencapai 200%, peningkatan jumlah dan kualitas SDM, peningkatan system pengelolaan dan sebagianya. Berikut nama – nama ketua BAZNAS mulai tahun 2001:

Periode 2001-2004: Dr Ekmal Rusdi.

Periode 2004-2007: Drs. Ruslaini Rahman, M.Si (SK No. 187 tahun 2004).

Periode 2007-2010: H. Fauaz Ilyas, SH (SK No. 199 tahun 2007).

Periode 2010-2014: Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru (Ketua Umum) DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd(Ketua Harian )(SK No. 140 tahun 2011).

Periode 2014-2016: Sekretaris daerah kota pekanbaru ( Ketua Umum) DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd ( Ketua Harian) (SK No. 34 tahun 2014).

Periode 2016-2021: DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd (KETUA),

1. DR. H. Erman Ghani, M.Ag (Wakil Ketua I bidang Pengumpulan)
2. Drs. H. Ismardi, M.Ag (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan)
3. DR. H. Nixson Husin, Lc, M. Ag (Wakil Ketua III Bidang Perencanaan , keuangan dan pelaporan).
4. H. Hasyim, S. PdI, MA (Wakil Ketua IV bidang administrasi, Sumber daya Manusia dan Umum) SK No 604 Tahun 2016.

Dalam perkembangan selanjutnya koordinasi dan sinergi program terus dilakukan tidak saja dalam internal pemerintahan akan tetapi juga sesama lembaga pengelola zakat yang lain. BAZNAS sebagai pengemban amanat undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Baznas Merupakan sentralisasi pengelola zakat bagi lembaga-lembaga zakat yang ada di Kota

1. **Visi dan Misi**

Visi dan misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

1. **Visi**

Mewujudkan Badan Amil Zakat yang profesional dan terdepan di provinsi riau.

1. **Misi**
2. Memberdayakan zakat infak dan sadaqoh umat.
3. Mengelolah zakat secara transpara dan terpercaya bagi muzaki, mustahik dan pemerintah.
4. Membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolah zakat.
5. Melahirkan mustahik yang berjiwa enterprenuership.
6. Mewujudkan masyrakat sadar zakat.
7. **Struktur Organisasi**

Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru memiliki bagian beberapa penting dalam pelaksanaan tugas, berikut struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru dapar dilihat pada gambar berikut:

**Struktur Organisasi Baznas Kota Pekanbaru**

**Periode 2022-2027**

KETUA

H.Endar Muda,S.H.,M.H

WAKIL KETUA I

H.Edi Azhar,S.Ag,M.Pd.I

Bidang Pengumpulan

WAKIL KETUA IV

Drs.Khambarialdy,M.Pd

Bidang Administrasi Sumber Daya dan Umum

WAKIL KETUA II

H.Fikri Mahmud,Lc,MA

Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

WAKIL KETUA III

Drs.H.Azwir Alimuddin,MM,M.Si

Bidang Perencanaan Keuangan dan pelaporan

KEPALA PELAKSANA

Ahmad Fauzi,SE,Sy

STAFF KEUANGAN

Jumiarsih,SE,Sy

Riri Vuspita Sari,S.Pd.I

PELAYANAN MUSTAHIK

Yusri Andika

DATA DAN INFORMASI

Zulfihar

PEMBERDAYAAN

Muhammad Azmi,S.Kom.I

Syahruddin,S.Kom.I

ADMINISTRASI DAN PELAYAN MUZAKI

Nurhapitni,SE,Sy

PENGUMPULAN UPZ

Ahmad Fauzi,SE,Sy

PENDISTRIBUSIAN

Aldy Febriansyah

TENAGA SURVEY

Kaswandi,SE,Sy

Saharudin

UNIT PENGUMPUL ZAKAT

1. **Tujuan dan Mutu Kebijakan**

Sebagai lembaga yang memiliki sertifikasi ISO 9001:2008, BAZNAS telah menetapkan Kebijakan Mutu dan Tujuan Mutu sebagai berikut:

1. **Kebijakan Mutu**

BAZNAS sebagai Badan Pengelola Zakat tingkat Nasional berupaya melakukan:

1. Pembinaan, pengembangan dan penyadaran kewajiban berzakat demi meningkatkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan masyarakat.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi muzaki dan mustahik BAZNAS.
3. Membuat program pemberdayaan yang terencana dan berkesinambungan dalam meningkatkan taraf hidup mustahik menjadi muzaki.
4. Menyajikan data penerimaan dan pendayagunaan zakat yang akurat karena didukung oleh amil yang bekerja secara profesional.
5. Manajemen yang fokus terhadap pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai amil yang menjalankan amanah.
6. Selalu mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh amil BAZNAS.

Keberhasilan dan kesuksesan penerapan hal-hal di atas menjadi tanggung jawab Pimpinan dan seluruh Amil BAZNAS.

1. **Tujuan Mutu**
2. Menjadikan program unggulan BAZNAS sebagai mainstream (arus utama) program pendayagunaan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) seluruh Indonesia.
3. Memaksimalkan partisipasi organisasi pengelola zakat dalam mendukung program bersama pendayagunaan zakat nasional.
4. Fokus kepada instansi pemerintah, BUMN dan Luar Negeri melalui penguatan regulasi.
5. Penguatan sentralisasi data nasional baik muzaki maupun jumlah penghimpunan.
6. Melakukan sosialisasi dan edukasi bersama.
7. Optimalisasi KKI (Koordinasi, Konsultasi, Informasi) melalui penyusunan mekanisme dan sistem koordinasi, penguatan lembaga serta SDM OPZ.
8. Meningkatkan kerjasama antar lembaga nasional dan internasional.
9. Intensifikasi dan ekstensifikasi hubungan kemitraan dan koordinasi dengan instansi pemerintah, BUMN, perbankan syariah, dan organisasi sosial/ keagamaan di dalam dan luar negeri
10. Penyempurnaan Regulasi dan SOP.
11. Peningkatan sumber dana dan sumber daya.
12. Reorganisasi dan konsolidasi organisasi.

**BAB III**

**TUGAS KERJA PRAKTIK**

1. **Uraian Kerja Praktik**

Kerja praktik dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Komplek Masjid Ar-Rahman Kota Pekanbaru. Kerja Praktik ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari sampai dengan 31 Maret 2022. Kerja praktik merupakan kegiatan perkuliahan yang menerapkan ilmu yang dipelajari di perkuliahan ke dalam dunia kerja. Dengan kerja praktik penulis mendapatkan banyak pengalaman mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.

Adapun kegiatan yang dilakukan penulis selama kerja praktik, yaitu:

1. Melakukan observasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.
2. Melakukan wawancara terhadap ketua umun Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru untuk mendapatkan informasi lengkap permasalahan yang ada dan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan.
3. Melakakukan identifikasi masalah dengan menganalisa permasalahan dan kebutuhan.
4. Melakukan Analisa Rancang Bangun Sisitem Informasi surat masuk dan surat keluar Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.
5. Melakukan diskusi mengenai Analisa Rancang Bangun Sisitem Informasi surat masuk dan surat keluar Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru yang akan dibangun dengan pembimbing instasi dan pembimbing jurusan sesuai denagan permasalahan dan kebutuhan.
6. Melakukan perancangan terhadap sistem yang akan dibangun hingga pengujian terhadap sistem yang telah dibangun.
7. **Analisis Permasalahan**

-

1. **Metodologi Pengerjaan**

Metode pengerjaaan dalam kerja praktik yang ditetapkan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data untuk mencari informasi yang membantu dalam penelitian topik yang akan diangkat.

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meminta data yang dibutuhkan dan data tersebut yang akan dimasukkan kedalam rancang bangun sistem informasi surat masuk dan surat keluar Baznas kota pekanbaru.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung mengenai mekanisme pembuatan dan fungsi dari rancang bangun sistem informasi surat masuk dan surat keluar baznas kota pekanbaru.

1. **Pengembangan Sistem**

Pengembangan sistem merupakan proses membangun sebuah sistem yang baru berdasarkan analisa dan identifikasi masalah yang telah dilakukan. Sebelumnya tidak ada sistem yang menangani informasi badan amil zakat nasional kota Pekanbaru, oleh karena itu penulis membuat sistem informasi badan amil zakat nasional kota Pekanbaru agar mempermudah pihak badan amil zakat nasional kota Pekanbaru dalam mengolah informasi-informasi yang ada di badan amil zakat nasional kota Pekanbaru tersebut. Selama ini proses manajemen sistem informasi di badan amil zakat nasional kota Pekanbaru masih menggunakan cara konvensional.

1. **Jadwal Pengerjaan**

Dalam pelaksannan kegiatan kerja praktik yang di jadwalkan dari tanggal 21 Februari 2022 sampai 31 Maret 2022 dapat dirincikan pada table berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Kegiatan** | **Waktu Pelaksanaan (Bulan)** | | | | | | | | | | | |
| **Februari** | | | **Maret** | | | | **April** | | | | **Mei** |
| **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** |
| 1 | Kerja Praktik |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Identifikasi Masalah |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Analisis dan Perancangan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Implementasi dan Pengujian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**BAB IV  
LANDASAN TEORI**

1. **Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghinpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Ttahun 2001 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai Lembaga yang berwenang melakukan pengelolah zakat secara nasional. Dalam UU Presiden melalui mentri Agama.

Dengan demikian BAZNAS Bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berdasarkan syariat islam, Amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, intentegrasi dan akuntabilitas.

1. **Model pengembangan sistem**

-

1. ***Unified Modelling Language* (UML)**

*Unified Modelling Language* adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML, dapat dibuat model untuk semua jenis perangkat lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada perangkat keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. Tetapi karena UML menggunakan class dan operation dalam konsep dasarnya, maka lebih cocok digunakan untuk penulisan perangkat lunak dalam bahasa berorientasi objek.

*Unifield Modeling Language* merupakan salah satu metode pemodelan visual yang digunakan dalam perancangan dan pembuatan sebuah software yang berorientasikan pada objek. UML merupakan sebuah standar penulisan atau semacam blue print diamna didalamnya termasuk sebuah bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam sebuah bahasa yang spesifik.

1. ***Usecase* Diagram**

*Use case* Merupakan gambaran dari fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem, dan merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dan sistem. Didalam use case terdapat actor yang merupakan sebuah gambaran entitas dari manuasia atau sebuah sistem yang melakukan pekerjaan di sistem.

*Usecase* Diagram merupakan salah satu model UML yang digunakan untuk menunjukkan grafik kasus penggunaan dan hubungannya dengan pengguna. UML atau *Unified Modeling Language* adalah set standar diagram dan konstruksi model yang digunakan dalam pengembangan sebuah sistem. Pemodelan *usecase* sering dianggap sebagai pandangan eksternal atau fungsional dari proses bisnis yang menunjukkan bagaimana pandangan pengguna dalam melihat proses dibandingkan dengan mekanisme internal dimana proses dan sistem pendukung beroperasi.

1. ***Sequence* Diagram**

*Sequence* Diagram memberikan gambaran suatu objek yang berpartisipasi dalam *use case* dan pesan-pesan itu lewat di antara mereka dari waktu ke waktu untuk satu kasus penggunaan. *Sequence* Diagram adalah sebuah model dinamis yang mendukung pandangan dari sebuah sistem yang berkembang. *Sequence* Diagram menekankan urutan waktu berdasarkan aktivitas itu berlangsung di antara sekumpulan objek, mereka sangat membantu untuk memahami *real-time* spesifikasi yang rumit.

1. ***Class* Diagram**

*Class* diagram adalah sebuah diagram yang memuat struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas mempunyai 3 bagian utama yaitu *attribute*, *operation*, dan *name*. *Class* Diagram adalah model statis yang mendukung tampilan statis sistem yang berkembang. Dengan demikian ini menunjukkan kelas dan hubungan antar kelas yang tetap konstan dalam sistem seiring waktu. *Class* diagram sangat mirip dengan diagram hubungan entitas (ERD).

1. **MySQL**

MySQL adalah sebuah *database manajemen system* (DBMS) popular yang memiliki fungsi sebagai *relational database manajemen system* (RDBMS). Selain itu MySQL *software* merupakan suatu aplikasi yang sifatnya *open* *source* serta *server* basis data MySQL memiliki kinerja sangat cepat, reliable, dan mudah untuk digunakan serta bekerja dengan arsitektur *client server* atau *embedded system*. Dikarenakan faktor *open source* dan popular tersebut maka cocok untuk mendemontrasikan proses replikasi basis data.

Sedangkan menurut Arief MySQL (My Structure Query Languange) adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya.

1. ***Perl Hypertext preprocessor* (PHP)**

PHP atau kependekan dari *Hypertext Preprocessor* adalah salah satu bahasa pemrograman open source yang sangat cocok atau dikhususkan untuk pengembangan web dan dapat ditanamkan pada sebuah skripsi HTML. Bahasa PHP dapat dikatakan menggambarkan beberapa bahasa pemrograman seperti C, Java, dan Perl serta mudah untuk dipelajari. PHP merupakan bahasa scripting *server – side*, dimana pemrosesan datanya dilakukan pada sisi server. Sederhananya, serverlah yang akan menerjemahkan skrip program, baru kemudian hasilnya akan dikirim kepada client yang melakukan permintaan.

Adapun pengertian lain PHP adalah akronim dari Hypertext Preprocessor, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasiskan kode – kode (script) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke web browser menjadi kode HTML”.

1. **Laravel**

Laravel adalah salah satu Framework PHP (PHP *Hypertext Preprocessor*) yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (*Model, View, Controller*). Laravel yang merupakan Framework PHP yang dibuat oleh Taylor Otwell dan dirilis pertama kali pada tahun 2011. Laravel memiliki banyak fitur modern yaitu dapat membantu dalam proses pengembangan website seperti *artisan, blade template engine, database migration, pagination*, dan *eloquent* ORM (*Object Relation Mapping*).